

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independen*), variabel terikat (*dependen*), variabel penghubung (*intervening*).

1. Variabel bebas (*independen variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan/timbulnya variabel dependen (*terikat*) variabel dependen. Baik yang pengaruhnya positif namun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen yang digunakan adalah pengawasan(X_1), kemampuan kerja (X_2).
2. Variabel penghubung (*intervening variable*) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dengan dependen, tetapi tidak bisa diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi perubahannya atau terjadi timbulnya variabel dependen (Sugiyono,2010). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah disiplin (Y1).

3. Variabel dependen (dependen variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan adalah Produktivitas Kerja Karyawan (Y2).

3.1.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yaitu pengawasan, kemampuan kerja, disiplin dan produktivitas kerja karyawan.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pengawasan (X ₁)	Pengawasan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh atasan ke bawahan dengan melakukan pengamatan kinerja, evaluasi kinerja, perbaikan kinerja agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana. (sumber: Lubis 1985, p.165)	1) Pengamatan kinerja 2) Evaluasi kinerja 3) Perbaikan kinerja (sumber: Lubis 1985, p.165)
Kemampuan Kerja (X ₂)	Kemampuan kerja adalah suatu hal yang dimiliki oleh seorang karyawan dalam melakukan pekerjaannya dengan menggunakan kemampuan teknis, kemampuan konseptual, kemampuan manusiawi/sosial. (Sumber: Daft, 2010, p.10-11)	1) Kemampuan teknis 2)Kemampuan Konseptual 3)Kemampuan manusiawi/sosial (Sumber: Daft 2010, p.10-11)

<p>Disiplin</p> <p>(Y₁)</p>	<p>Disiplin adalah salah satu syarat untuk membantu karyawan bekerja secara produktif yang dapat membantu peningkatan produktivitas kerja. Seorang karyawan harus datang tepat waktu, patuh peraturan, tanggung jawab di dalam perusahaan. Kegiatan disiplin yang dilakukan agar dapat mendorong para karyawan bisa mengikuti berbagai standard dan aturan, sehingga bila terjadi penyelewengan dapat dicegah.</p> <p>(Sumber : Tjing Bing Tie dalam buku Fred N Kerlner and Elazar J Pedhazur 1987, p.160)</p>	<p>1)Tepat waktu</p> <p>2)Patuh</p> <p>3)Tanggung jawab</p> <p>(Sumber : Tjing Bing Tie dalam buku Fred N Kerlner and Elazar J Pedhazur 1987, p.160)</p>
<p>Produktivitas kerja karyawan</p> <p>(Y₂)</p>	<p>Produktivitas kerja karyawan adalah suatu alat ukur produksi barang/jasa yang dicapai oleh karyawan dengan efektivitas dan efisien, ketepatan waktu, kuantitas kerja yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.</p> <p>(Sumber: Hasibuan 2003, p.16 dan Simamora 2004, p.612)</p>	<p>1) Efektif dan efisien</p> <p>2) ketepatan waktu</p> <p>3) kuantitas kerja</p> <p>4) kualitas kerja</p> <p>(Sumber: Hasibuan 2003, p.16 dan Simamora 2004, p.612)</p>

3.2 Penentuan Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2004, p 80) populasi adalah seluruh objek dari penelitian atau nilai tes sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Sabda Jaya Prima Semarang yang berjumlah 55 karyawan.

3.2.2 Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (2004, p.81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

3.2.3 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel ini yang digunakan dalam penelitian adalah teknik sampel jenuh/sensus.

3.3 Jenis Data dan sumber data:

3.3.1 Data Primer

Data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2004). Data primer biasanya didapatkan dengan cara pembagian kuesioner bagi responden dan responden mengisi kuesioner yang dibagikan secara langsung.

3.3.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain atau melalui media perantara (Sugiyono, 2004). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berasal dari jurnal, buku penunjang materi, dan literature yang didapatkan dari perpustakaan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ilmiah perlu didukung oleh bahan-bahan penelitian yang relevan, akurat, dan terpercaya sehingga dibutuhkan pengumpulan data yang baik. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang diperlukan antara lain:

1. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam wawancara terdapat proses interaksi, diskusi ataupun presentasi, namun memiliki perbedaan yang cukup signifikan.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden yang kemudian untuk diisi (Sugiyono, 2004). Dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner yaitu melalui pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Respon pertanyaan ini diberikan skor yang mengacu kepada skala Likert. Skala Likert adalah untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2004). Pengukuran skala Likert dengan skala terdiri dari :

Skala pengukuran Persepsi Responden (Skala Likert 1 s/d 5)

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju

Pemilihan skala 1-5 dimaksudkan untuk mempermudah responden memberikan penilaian atas pertanyaan yang diajukan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan dengan mengkaji data-data yang diperoleh dari PT.Sabda Jaya Prima Semarang yaitu berupa jumlah produksi, visi dan misi serta profil perusahaan.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Data Kualitatif

Analisa nonstatistik yang bisa membantu penelitian. (sunyoto,2011), analisis data kualitatif digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang terpengaruh dengan yang mempengaruhi. Analisis ini cenderung dilakukan untuk data yang bersifat kualitatif yang dikumpulkan dari riset wawancara/diskusi yang berupa kalimat/kata-kata yang dapat memunculkan suatu gambaran baru/memperkuat gambaran yang sudah ada dalam suatu kondisi.

3.5.2 Analisis Data Kuantitatif

Analisis yang menggambarkan bantuan statistic untuk membantu dalam penelitian untuk perhitungan angka-angka untuk menganalisis data yang diperoleh. Analisis ini diolah dan dianalisis sehingga dapat diukur untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif antara suatu perubahan dengan perubahan lainnya yang dapat dilakukan melalui alat uji statistic untuk mendapatkan hasil yang akurat. Alat bantu statistik yang digunakan ialah alat bantu uji spss.

3.6 Teknik pengolahan dan analisis data

3.6.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Reabilitas

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan dan keajegan alat ukur yang digunakan Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas atau keajegan yang tinggi atau dapat dipercaya apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk meramalkan (Gunawan, 2005) :

- a. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung cronbach alpha dari masing-masing instrumen dalam setiap variabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$.
- b. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung cronbach alpha dari masing-masing instrumen dalam setiap variabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $< 0,60$.

2. Uji Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kevalidan pertanyaan dari penyebaran kuesioner. Uji validitas data dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariate antar masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk dengan melihat nilai signifikansi (Asig.2-tailed), yaitu suatu item dikatakan valid jika memiliki nilai signifikan terhadap nilai $< 0,05$ (Ghozali, 2009). Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai r hitung $> r$ tabel. Teknik pengujian yang digunakan untuk pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product momen pearson*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji layak tidaknya model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji ini meliputi:

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai tolerance diatas 0,1 dan variance inflation value atau nilai VIF masing-masing variabel di bawah 10.(Imam Ghozali, 2005).

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Heterokodeskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.jika variance residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berada disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterkokedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada grafik scatterplot sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual. Dasar analisisnya adalah:

- 1) Jika titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika titik ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Normalitas

Menurut Ghozali, 2011 Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak, hal ini dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Pada grafik normal plot, dengan asumsi:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal.

3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Linier Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas, yaitu pengawasan (X1), kemampuan kerja (X2) terhadap disiplin (Y1) variabel intervening terhadap produktivitas kerja karyawan (Y2).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan persamaan regresi berganda, dengan rumus:

$$Y_1 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e_1 \quad (1)$$

Persamaan 2:

$$Y_2 = a + b_3Y_1 + b_4x_1 + b_5x_2 + e_2 \quad (2)$$

Keterangan :

Y1 = Disiplin

Y2 = Produktivitas Kerja Karyawan

a = Konstanta

X1 = Pengawasan

X2 = Kemampuan Kerja

b_{xy} = Koefisien regresi

e = Error/Variabel pengganggu

3.7 Uji Model

3.7.1 Uji F

Pengujian pengaruh variabel independen secara bersama – sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen, dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen, untuk itu perlu dilakukan uji F. Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan probability value dari hasil penelitian (Ghozali, 2006).

3.7.2 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan sebagai pengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) terhadap variabel dependen. Menjelaskan besarnya kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen (Imam Ghozali:2009). Dimana nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$, artinya :

- a. Jika nilai R^2 semakin mendekati nol berarti kemampuan variabel pengawasan dan kemampuan kerja dalam menjelaskan variasi pada variabel variabel disiplin kerja semakin kecil
- b. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu berarti kemampuan variabel pengawasan dan kemampuan kerja dalam menjelaskan variasi pada variabel disiplin kerja semakin besar.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (Imam Ghozali:2009). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_1) sama dengan nol, atau :

$H_0 : \beta_1 = 0$.Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$H_A : \beta_1 \neq 0$. Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara simultan didasarkan pada nilai probabilitas hasil pengolahan data SPSS sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak